

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA  
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM  
BASED LEARNING* (PBL) DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK  
TERPADU DI KELAS V  
SDN 04 CUBADAK AIR**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :  
VINI OLIVIA  
NIM. 18129326

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PEDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Vini Olivia

NIM/BP : 18129326/2018

Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu pendidikan

udul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model  
*Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran  
Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 04 Cubadak Air.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pariaman, Oktober 2022

Yang Menyatakan,



**Vini Olivia**

**NIM.18129326**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Departemen pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

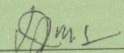
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model  
*Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Tematik  
Terpadu Di Kelas V SDN 04 Cubadak Air.  
Nama : Vini Olivia  
NIM/BP : 18129326/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2022

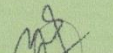
Nama

Tanda Tangan


1. Ketua : Dra. Farida, S.Pd, M.Si



2. Anggota : Dr. Hj. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd



3. Anggota : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D

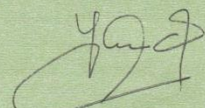


HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL  
*PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DALAM PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU DI KELAS V SDN 04 CUBADAK AIR

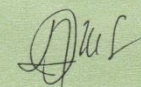
Nama : Vini Olivia  
NIM/BP : 18129326  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 196012021988032001

Pariaman, Oktober 2022

Disetujui oleh,  
Pembimbing

  
Dra. Farida, Msi  
NIP. 196004011987032002



## ABSTRAK

**Vini Olivia, 2022. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 04 Cubadak Air. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dan hasil belajar siswa, pada pelaksanaannya guru juga belum menggunakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa, dan kurang memberikan permasalahan kepada siswa. Akibatnya siswa didalam kelas terlihat kurang mampu dalam menentukan masalah dan cara penyelesaiannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian ini didahului dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah guru selaku observer, peneliti selaku praktisi, dan siswa kelas V sebanyak 24 orang siswa yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Hasil penelitian siklus I pada aspek RPP rata-rata 76,78% (cukup), meningkat pada siklus II menjadi 92,85% (sangat baik). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 80,35% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 96,42% (sangat baik). Pelaksanaan siklus I pada aktifitas siswa rata-rata 78,58% (cukup) meningkat pada siklus II menjadi 96,42% (sangat baik). Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata 67,99 (kurang), meningkat pada siklus II menjadi 80,4 (baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Problem Based Learning*.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 04 Cubadak Air”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku koordinator UPP I yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra. Farida, S.Pd, M.Si, selaku Pembimbing yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Hj. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd dan Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D, selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Suarni, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 04 Cubadak Air Kota Pariaman yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Yulia Nengsih, S.Pd. SD selaku guru kelas V SDN 04 Cubadak Air Kota Pariaman yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau bekolaborasi untuk melakukan penelitian.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayah Ir. Viveri Adri dan Ibu Adriani, S.E yang telah mendoakan dan memberikan kasih sayang, semangat, dukungan baik moril maupun materil tak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta untuk adik Irshadul Fikri dan Aisyah Fitri Verdiani yang telah memberikan semangat, dukungan dan do'a.
9. Untuk diri sendiri yang bisa bertahan dan berjuang sampai mendapatkan gelar S.Pd, Terimakasih telah bertahan dan bersabar dan tetap menjalani hidup ini, kamu hebat ayo semangat mencari kerja menggapai impian membahagiakan keluarga dan mencari uang yang banyak.
10. Kepada rekan-rekan seperjuangan Silfi Indriani, Afnela Fitria, Anita Rahayu, dan Latifa Fauziah yang selama ini membantu dalam memberikan semangat, tenaga dan masukkan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.



11. Kepada rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD 2018, terutama seksi 18 AT 01 sebagai teman yang senasib dan seperjuangan yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak diatas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua, terutama bagi peneliti sendiri. Aamiin Allahumma Aamiin.

Pariaman, Oktober 2022

Peneliti



**Vini Olivia**

**NIM. 18129326**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
<b>A. KAJIAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
1. Hakikat Hasil Belajar .....	15
a. Defenisi Hasil Belajar .....	15
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	17
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	17
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu .....	21
d. Tahapan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	23
e. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	26

f. Ruang Lingkup Tema .....	28
3. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	29
a. Pengertian Model .....	29
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	30
c. Ciri-ciri Model <i>Problem Based Learning</i> .....	31
d. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	33
e. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ..	34
f. Pelaksanaan Model <i>Problem Based Learning</i> Dalam Pembelajaran Tematik Di kelas V SD .....	35
<b>B. PENELITIAN YANG RELEVAN .....</b>	<b>40</b>
<b>C. KERANGKA TEORI .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
<b>A. SETTING PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
1. Tempat Penelitian .....	42
2. Subjek Penelitian .....	42
3. Waktu Penelitian .....	42
<b>B. RANCANGAN PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
2. Alur Penelitian .....	45
3. Prosedur Penelitian .....	48
<b>C. DATA DAN SUMBER DATA .....</b>	<b>51</b>
<b>D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN         .....</b>	<b>52</b>
<b>E. ANALISIS DATA .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
<b>A. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
1. Siklus 1 Pertemuan 1 .....	59
2. Siklus 1 pertemuan 2 .....	87
3. Siklus 2 .....	113

<b>B. PEMBAHASAN .....</b>	<b>137</b>
1. Pembahasan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	<b>138</b>
2. Pembahasan Siklus 1 Pertemuan 2 .....	<b>149</b>
3. Pembahasan Siklus 2.....	<b>160</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>165</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>167</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> .....	<b>8</b>
<b>Tabel 1.2</b> .....	<b>9</b>
<b>Tabel 1.3</b> .....	<b>10</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1 .....</b>	<b>41</b>
<b>Bagan 3.1 .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 .....	166
------------------	-----

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>174</b>
Lampiran 1 Pemetaan KD .....	174
Lampiran 2 RPP .....	175
Lampiran 3 LDK 1 .....	194
Lampiran 4 Kunci Jawaban LDK 1 .....	200
Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1 .....	203
Lampiran 6 Evaluasi .....	212
Lampiran 7 Kunci Jawaban Evaluasi .....	220
Lampiran 8 Hasil Pengamatan RPP .....	221
Lampiran 9 Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	227
Lampiran 10 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	233
Lampiran 11 Hasil Penilaian Sikap .....	239
Lampiran 12 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	242
Lampiran 13 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	257
Lampiran 14 Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....	263
Lampiran 15 Pemetaan KD .....	265
Lampiran 16 RPP .....	266
Lampiran 17 LDK 2 .....	279
Lampiran 18 Kunci Jawaban LDK 2 .....	285
Lampiran 19 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 2 .....	288
Lampiran 20 Evaluasi .....	297
Lampiran 21 Kunci Jawaban Evaluasi .....	305
Lampiran 22 Hasil Pengamatan RPP .....	306
Lampiran 23 Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	312



Lampiran 24 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	318
Lampiran 25 Hasil Penilaian Sikap .....	324
Lampiran 26 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	326
Lampiran 27 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	340
Lampiran 28 Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	345
Lampiran 29 Pemetaan KD .....	347
Lampiran 30 RPP .....	348
Lampiran 31 LDK 3 .....	366
Lampiran 32 Kunci Jawaban LDK 3 .....	372
Lampiran 33 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus 2 .....	375
Lampiran 34 Evaluasi .....	383
Lampiran 35 Kunci Jawaban Evaluasi .....	391
Lampiran 36 Hasil Pengamatan RPP .....	392
Lampiran 37 Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	398
Lampiran 38 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	404
Lampiran 39 Hasil Penilaian Sikap .....	411
Lampiran 40 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	413
Lampiran 41 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	428
Lampiran 42 Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	433
Lampiran 43 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan II .....	437
Lampiran 44 Foto Penelitian .....	438
Lampiran 45 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	440
Lampiran 46 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	441

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas kurikulum. Kurikulum sangat erat hubungannya dengan perubahan serta perkembangan kehidupan masyarakat itulah kurikulum bersifat dinamis. Kurikulum merupakan inti dari pendidikan, selain berisi rumusan tentang tujuan kemana peserta didik akan dibawa dan diarahkan, juga berisi rumusan tentang isi dan kegiatan belajar, yang akan membekali peserta didik dengan pengetahuan, dan sikap. Sistem pendidikan di Indonesia pada saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang merupakan pengembangan dari kurikulum 2006 yang sering disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Orientasi kurikulum 2013 terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Kemendikbud (2017:71) bahwa “Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP tahun 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu”.

Kurikulum 2013 lebih dikaitkan pada kehidupan peserta didik salah satunya yakni menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran

tematik terpadu merupakan perpaduan beberapa mata pelajaran menggunakan sebuah tema tema di dalam suatu kegiatan pembelajaran serta mampu memberikan suatu pengalaman yang bermakna kepada murid.

Pembelajaran yang diharapkan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan demikian pembelajaran tematik terpadu haruslah berpedoman pada tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari tanpa pemisahan mata pelajaran.

Pemerintah merencanakan kurikulum 2013 sebagai inovasi baru dalam dunia pendidikan agar seluruh potensi yang dimiliki peserta didik dapat terlihat dan dapat diterapkan dalam kehidupannya. Kurikulum 2013 ditunjukkan untuk membentuk karakter atau sikap peserta didik. Sebagai pembelajaran yang ada pada kurikulum 2013 dilaksanakan secara kolaboratif yang menuntut siswa untuk dapat berinteraksi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Aspek yang juga sangat penting dalam penentu keberhasilan belajar adalah prestasi hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan adanya suasana pembelajaran yang akan mampu mengeksplorasi kemampuan siswa secara aktif. Pembelajaran akan lebih menarik apabila guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode, model ataupun media dalam pembelajaran. Hal ini sangat penting untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih fokus terhadap materi yang diberikan.

Selain hasil belajar sebagai penentu keberhasilan, aspek sikap sangat berpengaruh terhadap penentu keberhasilan. Sikap tidak dibawa sejak lahir melainkan dapat dipelajari dan dikembangkan pada saat berinteraksi sosial. Jika sikap dapat dikaitkan dengan pendidikan, tujuan pendidikan sekolah dasar yaitu sebagai pengembangan kemampuan yang paling mendasar membentuk siswa belajar secara aktif dan berperilaku yang baik. Perkembangan diri siswa akan jauh lebih optimal apabila memiliki sikap. Sikap mengajarkan bagaimana mereka bersikap dengan lingkungan sekitar seperti keluarga, guru, teman, bahkan masyarakat.

Warsono dan Hariyanto (2012:20), menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah didalam proses belajar mengajar, guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan yang mengasah keterampilan, mengemukakan gagasan, dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.

Menurut Chon, Kon (2019) tematik adalah upaya untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai pembelajaran dan pemikiran kreatif menggunakan temanya. Guru harus mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan fisik dalam proses sebagai bentuk pembelajaran alami. Selain itu menurut Desyandri (2018 :11) Pembelajaran tematik adalah suatu konsep yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan konsep-konsep secara terkoneksi baik secara inter maupun antar mata pelajaran. Dengan demikian sangat dimungkinkan hasil belajar

yang diperoleh siswa akan lebih bermakna dibandingkan jika hanya dengan cara *drill* merespon tanda-tanda atau signal dari guru yang diberikan secara terpisah-pisah”.

Ahmadi dan Amri (2014) berpendapat bahwa implementasi pembelajaran tematik dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut; (1) perencanaan, (2) Penerapan pembelajaran, (3) LDK dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan guru melakukan pemetaan KD, penentuan tema, analisis indikator, penetapan jaringan tema, penyusunan silabus, dan penyusunan RPP.

Menurut (Fatmayuni, F, & Farida, S, 2020) “pembelajaran tematik lebih memperhatikan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran atau mengarahkan siswa secara aktif untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran tematik terpadu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna, autentik, dan aktif”.

Menurut Rusman (2011: 258-259) pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik yaitu berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Setelah mengamati rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, penulis menemukan bahwa guru tidak mengembangkan RPP yang ada pada buku guru, terlihat bahwa RPP yang digunakan sama persis dengan yang ada di buku guru. Sehingga pelaksanaan pembelajaran tampak membosankan. Karena guru belum menggunakan model yang tepat dan berpusat pada siswa. Dan RPP yang bagus itu yaitu memuat aktivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang akan menjadi pengalaman belajar bagi siswa. Menurut Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar maka komponen RPP adalah sebagai berikut: (a) identitas, (b) KI, (c) KD, (d) Indikator, (e) Materi pembelajaran, (f) Kegiatan pembelajaran, (g) Penilaian, (h) Media, alat, dan sumber belajar

Dalam proses pembelajaran tematik terpadu, guru perlu melakukan perubahan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Sesuai dengan pendapat Ahmadi (2014:76–86) mengatakan bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu : 1) guru harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, 2) guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing siswa bukan sang otoriter kelas, 3) guru harus mampu menggali dan memancing potensi siswa apapun minat dan bakatnya, 4) guru harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran, 5) guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik, 6) guru yang

profesional diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut, 7) dan guru harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajarannya berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa. Sesuai yang diungkapkan Aziz (dalam Sholihatin 2012:1) “Ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran”.

Model PBL memiliki keunggulan dapat membantu siswa untuk berfikir secara kritis dalam memecahkan suatu permasalahan, dan juga dapat memupuk kemampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan, dan dapat menjadikan pembelajaran menjadi bermakna. Dalam peningkatan hasil belajar peserta didik perlu adanya suatu perencanaan yang matang sebelum pembelajaran itu dilaksanakan. Pelaksanaan itu bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai kompetensi dan indikator pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 1, 3, dan 8 November 2021 di SDN 04 Cubadak Air penulis menemukan beberapa permasalahan baik pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dan hasil belajar siswa. Adapun permasalahan yang nampak antara lain: (1) pembelajaran belum optimal karna belum sesuai dengan RPP yang dirancang, terlihat belum sesuai RPP dengan proses pelaksanaan pembelajaran (2) kegiatan pembelajaran belum menimbulkan pertanyaan yang membuat siswa berpikir kritis, (3) pembelajaran belum sepenuhnya melibatkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan, (4) pembelajaran belum menggunakan model yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik siswa, (5) pembelajaran belum memperkenalkan dengan masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan siswa karna guru hanya berpatokan pada teks di buku guru dan buku siswa, (6) pembelajaran belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif pada kelompok dalam menemukan permasalahan-permasalahan kontekstual yang sedang dipelajari.

Permasalahan yang telah diuraikan diatas sangat berdampak terhadap peserta didik : (1) peserta didik belum mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan guru ketika ditanya siswa belum mampu menjawab dengan baik, (2) peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran lebih banyak menjadi pendengar sehingga peserta didik cenderung bosan (3) peserta didik cenderung menunggu penjelasan dari guru, (4) peserta didik belum mampu mengembangkan keterampilan intelektualnya di dalam



proses pembelajaran, (5) peserta didik belum mengenal masalah yang ada disekitarnya, (6) peserta didik belum aktif pada saat diskusi kelompok.

Pembelajaran yang seperti ini berdampak terhadap hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar peserta didik masih rendah. Dapat dilihat dari hasil ujian UH 1 dan UH 2 semester 1 tahun ajaran 2020/2021 pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Daftar Nilai UH peserta didik Kelas V SDN 04 Cubadak

Air Kota Pariaman

No	Nama	KKM	IPS		PKN		B. Indo		Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
			UH 1	UH 2	UH 1	UH 2	UH 1	UH 2			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ANDP	75	40	30	40	40	50	50	125	41,66		✓
2	AAK	75	60	60	60	50	60	40	165	55		✓
3	AFZP	75	60	50	50	50	50	30	145	48,33		✓
4	ASF	75	50	60	60	50	50	40	125	41,66		✓
5	AR	75	40	40	60	40	40	30	125	41,66		✓
6	BY	75	60	60	70	50	50	60	175	58,33		✓
7	CN	75	70	70	60	60	50	50	180	60		✓
8	DR	75	80	80	80	90	80	80	245	81,66	✓	
9	FFR	75	50	50	50	60	70	60	170	56,66		✓
10	HS	75	80	80	80	80	80	80	240	80	✓	
11	KFK	75	60	60	70	70	60	60	190	63,33		✓
12	MA	75	50	60	80	70	50	50	180	60		✓
13	MSHA	75	40	30	40	40	50	50	125	41,66		✓
14	MPA	75	60	60	60	50	40	60	165	55		✓
15	MH	75	60	50	50	50	50	30	145	48,33		✓
16	MV	75	50	60	60	50	50	30	125	41,66		✓
17	MO	75	40	40	60	40	40	30	125	41,66		✓

18	NNS	75	60	60	70	60	60	70	175	58,33		✓
19	QZA	75	70	70	60	60	50	50	180	60		✓
20	RS	75	80	80	80	90	80	80	245	81,66	✓	
21	RR	75	50	50	50	60	70	60	170	56,66		✓
22	RAP	75	80	80	80	80	80	80	240	80	✓	
23	RS	75	60	60	70	70	60	60	190	63,33		✓
24	SS	75	50	60	80	70	50	50	180	60		✓
<b>JUMLAH</b>									<b>4130</b>	<b>1336,58</b>		
<b>RATA-RATA</b>										<b>57,37</b>		
<b>PERSENTASE</b>											<b>16,6%</b>	<b>83,3%</b>

**Sumber: Data Sekunder dari guru kelas V SDN 04 Cubadak Air Kota  
✓✓✓Pariaman**

Tabel 1.2 Daftar sikap peserta didik kelas V SDN 04 Cubadak Air

No	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Utama yang ingin dibangaun
1.	HS	Belum berdoa sebelum memulai pembelajaran pembelajaran	Religius
2.	MPA	Meribut saat pembelajaran	Santun

**Sumber: Data Sekunder dari guru kelas V SDN 04 Cubadak Air Kota  
Pariaman**

Dari 24 peserta didik hanya 4 orang peserta didik atau 16,6% yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal (75) dan 20 orang peserta didik atau 83,3% belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal (75).

Mengatasi kondisi diatas, maka perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu caranya yang tepat dan sesuai dengan kurikulum 2013 menurut penulis ialah dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model yang mengarahkan peserta didik secara aktif di dalam pembelajaran yang mana penyampainnya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga peserta didik mampu menyusun pengetahuannya sendiri. Model *Problem Based Learning* (PBL) sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini melibatkan peserta didik secara langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang dipelajarinya.

Menurut Duch dalam (Aris Shoimin, 2014:130) mengemukakan bahwa pengertian dari model Problem Based Learning adalah Problem Based Learning (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Kamdi (2007:77) berpendapat bahwa Model *Problem Based Learning* diartikan sebagai sebuah model pembelajaran yang didalamnya melibatkan siswa untuk berusaha memecahkan masalah dengan melalui beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.

Menurut Fathurrohman (2015a: 113) "*Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah". Dengan demikian pembelajaran akan berlangsung aktif, menyenangkan dan materi mudah di pahami peserta didik.

Adapun tujuan dari model *Problem Based Learning* (PBL) menurut Hosnan (2014: 298), yaitu “Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memperoleh berbagai pengalaman dan mengubah tingkah laku peserta didik baik dari segi kualitas maupun kuantitas”. Dalam pelaksanaannya dengan menggunakan Model PBL diharapkan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut secara aktif.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 04 Cubadak Air“**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 04 Cubadak Air?”.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 04 Cubadak Air?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 04 Cubadak Air?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 04 Cubadak Air?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 04 Cubadak Air. Selanjutnya, secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 04 Cubadak Air.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 04 Cubadak Air.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 04 Cubadak Air.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan pendidikan khususnya terkait dalam penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis di dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL).
2. Bagi guru, sarana untuk menambah pengetahuan guru terkait Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL).
3. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan dalam menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran bagi guru-guru yang lain serta dalam hal pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah Dasar.